

**MOTIVASI SISWA KELAS VII SMPN 1 PADANG DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Chenia Forgustin

NIM 17601241051

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N A M A : Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or

N I P : 11310800507489

Unit Kerja : FIK UNY

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyatakan mengesahkan Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chenia Fourgustin

NIM : 17601241051

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas VII di SMPN 1 Padang dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 November 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP.196107311990011001

Disetujui,
Dosen pembimbing,



Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas.,M.Or
NIP.11310800507489

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chenia Fourgustin
NIM : 17601241051
Program Studi : PJKR
Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Padang Dalam
Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 November 2021
Yang Menyatakan,



Chenia Fourgustin
NIM 17601241051

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA KELAS VII SMPN 1 PADANG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Disusun Oleh:

Chenia Fourgustin
NIM 17601241051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2021

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.	Ketua Penguji		10-12-2021
Dr. Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		10-12-2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.	Penguji Utama		10-12-2021

Yogyakarta, November 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. H. Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTIVASI SISWA KELAS VII SMPN 1 PADANG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Oleh :
Chenia Fourgustin
NIM 17601241051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas VII di SMPN 1 Padang dalam mengikuti proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket yang disebarakan melalui *google form*. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VII SMPN 1 Padang yang berjumlah 165 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Validitas dan reliabilitas angket telah diuji cobakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, dengan koefisien validitas sebesar 0,950 dan reliabilitas sebesar 0,978. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII di SMPN 1 Padang dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 4,24% (7 siswa), “Rendah” sebesar 35,75% (59 siswa), “Sedang” sebesar 30,90% (51 siswa), “Tinggi” sebesar 23,63% (39 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5,45% (9 siswa). Dapat disimpulkan besar motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani berada pada kategori sedang.

Kata kunci: motivasi, pembelajaran Penjasorkes, siswa SMP kelas VII

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan seluruh alam yang telah mencurahkan karunia serta ridho-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Padang dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani.” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan baik umat manusia.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing, memotivasi, serta saran-saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak/ibuk Tim penguji
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin, fasilitas dalam melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
5. Semua Dosen Prodi PJKR yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kota Padang yang mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibuk Nofia Yellina Putri telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peserta didik kelas VII.
8. Peserta didik SMP Negeri 1 Kota Padang Kelas VII tahun ajaran 2020/2021 yang telah membantu dalam pengisian angket.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan di sini.

Akhirnya, dengan penuh kesadaran bahwa penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan peneliti berharap proposal ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca serta pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, 24 November 2021
Penulis,



Chenia Fourgustin
Nim 17601241051

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Sebelumnya saya panjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kesempatan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Tri Mulyadi dan Ibu Dra. Nofia yellina Putri yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, “malaikatku yang terlihat” bangga bisa terlahir dari rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya.
3. Untuk pelatih dan teman teman serta rekan rekan Singkil Track Project, saya ucapkan terima kasih yang senantiasa memberikan motivasi serta saran sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

1. Teruslah berbuat baik, dan biarkan kebaikan datang padamu (Chenia Fourgustin)
2. Tak perlu membenci apa yang sudah terjadi, cukup iklaskan dan kembali menabur kebaikan. (Chenia Fourgustin)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Hakikat Pendidikan.....	11
2. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes.....	12
3. Hakikat Motivasi.....	16
4. Karakteristik Siswa SMP.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reliabilitas.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Faktor Internal.....	43
2. Faktor Eksternal.....	46

B. Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	59
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	60
D. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRIAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian.....	28
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	30
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrument.....	33
Tabel 4. Kisi- Kisi Angket Penelitian.....	35
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 6. Norma Penelitian.....	38
Tabel 7. Tingkatan Kategori	39
Tabel 8. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang	41
Tabel 10. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Faktor Intrinsik.....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Faktor Intrinsik.....	44
Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Indikator pada Faktor Intrinsik	45
Tabel 13. Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Faktor Ekstrinsik	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	47

Tabel 15. Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik	49
--	----

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang	42
Gambar 2.	Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Faktor Intrinsik	44
Gambar 3.	Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Indikator Intrinsik	46
Gambar 4.	Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	48
Gambar 5.	Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Indikator Ekstrinsik	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	45
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SMPN 1 Padang.....	46
Lampiran 3. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	47
Lampiran 4. Angket Uji Coba.....	48
Lampiran 5. Data Penelitian.....	51
Lampiran 6. Data Penelitian Faktor Internal.....	55
Lampiran 7. Data Penelitian Faktor Eksternal.....	59
Lampiran 8. Data Uji Coba.....	62
Lampiran 9. Data Validitas dan Reabilitas.....	63
Lampiran 10. Menghitung Validitas Butiran.....	64
Lampiran 11. Tabel r.....	67
Lampiran 12. Foam Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk bisa berinteraksi dengan dunia luar. Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja, entah itu pendidikan yang diberikan keluarga, pendidikan yang diberikan sekolah, maupun pendidikan yang diberikan dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak usia dini. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (JPJI, 2011:106).

Seperti yang diungkapkan Barrow (2001; dalam Freeman, 2001) adalah bahwa pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai pendidikan tentang dan melalui gerak insani, ketika tujuan kependidikan dicapai melalui media aktivitas otot-otot, termasuk: olahraga (*sport*), permainan, senam, dan latihan jasmani (*exercise*). Hasil yang ingin dicapai adalah individu yang terdidik fisik. Nilai ini menjadi salah satu bagian nilai individu yang terdidik, dan bermakna hanya ketika berhubungan dengan sisi kehidupan selain terdidiknya fisik individu itu

sendiri, pendidikan jasmani juga mendidik semua aspek yang terkait dengan kesejahteraan total manusia.

Seperti yang diketahui, dimensi hubungan antara tubuh dan pikiran menekan pada tiga domain pendidikan, yaitu: psikomotor, afektif, dan kognitif. Pendidikan jasmani bukan saja seputar aktivitas fisik, tetapi pendidikan jasmani juga mendidik pengetahuan, sikap *social* dan juga kepribadian individu itu sendiri. (Samsudin, 2008:21) mengatakan pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan partisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan serta nilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan salah satu mata pelajaran formal. Pembelajaran ini memberikan siswa pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas fisik, bermain dan berolahraga secara sistematis. Pembelajaran jasmani ini diberikan untuk mendidik, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa maupun pengetahuan, di luar dari itu pembelajaran jasmani juga membentuk gaya hidup sehat, meningkatkan kebugaran jasmani melalui olahraga, dan mendidik karakter, moral dan sikap sosial siswa. Pendidikan juga menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jasmani.

(Oemar Hamalik, 2005:57) mengungkapkan bahwa “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi , material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Hintzam(2002:90) “*learning is a change in organism due to experience whice can effect the organism’s behavior*. Artinya belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Pembelajaran jasmani diberikan pada Sekolah Menengah Pertama diharapkan dapat membentuk tubuh yang bugar dan sehat. Selain itu, siswa juga dapat mengapresiasi pendapat berpikir sekaligus perasaan melalui aktivitas fisik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMPN 1 Padang, terdapat beberapa fasilitas pendukung pembelajaran, yaitu : siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. SMPN 1 Padang memiliki satu lapangan serbaguna, lapangan tersebut bisa dijadikan lapangan basket yang sudah terdapat ring basket secara permanen, lapangan futsal yang dilengkapi dengan gawang, dan juga lapangan bulutangkis. Selain itu perlengkapan seperti bola sepak, bola voli, *shuttlecock*, dan peralatan olahraga lainnya sudah baik dan lengkap untuk digunakan siswa.

Siswa kelas tujuh yang ada di SMPN 1 Padang berjumlah 9 kelas, setiap kelas berjumlah 31 sampai dengan 32 siswa, siswa di setiap kelas berasal dari sekolah dasar yang berbeda beda. Selain dari sekolah yang berbeda beda, jalur penerimaan siswa di SMPN 1 Padang pun juga berbeda beda. Selain melalui

system zona/wilayah tempat tinggal, penerimaan siswa berprestasi baik akademik, tahfidz qur-an, maupun non akademik seperti olahraga.

Tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran olahraga di SMPN 1 Padang berjumlah 3 orang, setiap tenaga pendidik mengajar pada tingkatan kelas yang berbeda beda . Selanjutnya kurikulum yang di gunakan SMPN 1 Padang dalam pembelajaran penjas adalah Kurikulum 2013. Standar kompetensi yang harus di capai siswa kelas VII semester I dalam indikator keterampilan adalah (1) Memahami dan mempraktikan gerak spesifik dalam permainan sepak bola (menggiring, menendang, dan mengoper bola), (2) Memahami dan mempraktekan gerak spesifik dalam permainan bulutangkis (*servis*), (3) Memahami dan mempraktikkan gerak spesifik dalam jalan, lari, lompat, dan lempar (star lari jarak pendek), (4) Memahami dan mempraktikkan gerak spesifik dalam seni beladiri (sikap kuda kuda dan pukulan dalam pencak silat), (5) Memahami dan mempraktikkan latihan peingkatan kebugaran jasmani, (6) Memahami dan mempraktikkan gerak spesifik salah satu gaya renang (renang gaya dada), (7) Memaparkan pertumbuhan tubuh remaja.

Standar kompetensi kelas VII semester II adalah (8) Memahami dan mempraktikkan gerak spesifik dalam permainan bola besar (*passing bawah dan servis bawah bola voli*), (9) Memahami dan mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar (gerak spesifik awalan dan tumpuan/tolakan dalam lompat jauh), (10) Memahami dan mempraktikkan gerak seni beladiri (gerak spesifik elakan dan hindaran dalam pencak silat), (11) Memahami dan mempraktikkan latihan peningkatan kebugaran jasmani yang terkait dengan

kesehatan (konsep latihan kekuatan dan kelentukan), (12) Memahami dan memperaktekkan keterampilan dasar. Spesifik senam lantai (guling depan dan guling belakang), (13) Memahami dan memaparkan pola makan sehat, begizi, dan seimbang.

Pada saat sekarang ini proses pembelajaran mengalami kendala yang sangat besar, virus *Corona virus disease*(COVID-19) merupakan musibah yang menyedihkan yang melanda seluruh pelosok dunia, Nadia (2020) megatakan penyebaran Covid-19 yang sangat cepat menyebabkan gangguan pada sektor pendidikan Indonesia, dimana sekitar 45 juta siswa tidak dapat melanjutkan kegiatan belajar mereka di sekolah. Seluruh sektor kehidupan manusia terganggu tanpa terkecuali pendidikan, banyak Negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, universitas, dan perguruan tinggi termasuk Indonesia untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Akibatnya dari pandemik Covid-19 proses belajar mengajar dilakukan di rumah, sebelumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka oleh guru dan siswa, kini dilakukan secara daring dengan mengandalkan bantuan teknologi. Keadaan seperti sekarang ini sangat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Selain tidak semua siswa mahir dalam menggunakan teknologi, penyampaian materi yang disampaikan secara tidak langsung melalui media kadang membuat beberapa siswa kurang paham dalam memahami materi pembelajaran. selain itu guru juga terkendala dalam mengoreksi gerakan siswa yang direkam melalui media visual yaitu video. selain guru dan siswa yang terkendala dalam proses pembelajaran daring, orang tua wali murid pun juga

terkendala dalam mengontrol anak-anaknya pada saat pembelajaran daring di rumah.

Profesi seorang guru yang mengajar dan mendidik siswa tidak mudah tergantikan oleh apapun, sekalipun teknologi yang canggih ataupun orang tua yang berada di rumah. Ada beberapa orang tua yang sibuk dalam mencari nafkah, sampai tidak sempat mengontrol aktivitas belajar, ada juga beberapa anak yang memang orang tuanya sudah memberi arahan untuk belajar tetapi sang anak sibuk dengan games yang ada di telepon genggam. Dengan situasi sekarang ini banyak orang tua yang mengeluh dan menyayangkan proses pembelajaran dialihkan ke rumah dan juga menginginkan proses pembelajaran kembali dilakukan di sekolah.

Pada masa pandemik sekarang ini penyampaian materi pembelajaran juga disesuaikan, yang dulunya materi disampaikan secara langsung dipaparkan dan di praktikkan secara langsung bersama guru dan siswa sekarang materi pembelajaran disampaikan melalui media yang terpenting siswa memahami dan mengerjakan latihan yang ada, selain itu tuntutan keterampilan siswa harus menguasai gerak spesifik suatu olahraga pada saat masa pandemik sekarang ini berubah yang terpenting siswa aktif dalam berolahraga, baik gerakan yang dilakukan efektif atau tidak menjadi urusan belakangan.

Media pembelajaran adalah sarana alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran penjas dalam masa pandemik saat sekarang ini adalah aplikasi *Geshcool* dan *WhatsApp*, dalam aplikasi ini

semua materi pembelajaran, latihan dan juga keterampilan di publikasikan secara terstruktur sesuai dengan jadwal pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini kadang tidak berjalan dengan lancar, kadang terkendala karenan gangguan pada jaringan utama applikasi, kadang terkendala karena jaringan yang digunakan siswa sehingga siswa tidak dapat mengakses materi mapunn latihan yang ada didalam aplikasi selain itu juga aplikasi *Geschool* ini digunakan hampir seluruh sekolah yang ada di Kota Padang. pada saat penilaian keterampilan guru juga terkendala dalam menilai gerak siswa karena keterbatasan ruang dan kurangnya pemahaman siswa akan gerak.

Selain masalah diatas motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas pun juga terganggu, apa lagi siswa kelas tujuh yang baru saja menyelesaikan masa sekolah dasarnya, yang mengenalkam pembelajaran olahraga sebagai arena bermain yang menyenangkan kini dituntut untuk memahami dan mempraktikkan setiap teknik dasar dari berbagai cabang olahraga. Sebagian siswa juga terkendala dalam pemahaman materi dan gerak dasar. Cukup banyak siswa yang tidak mengirimkan tugas karena tidak paham dan juga ada beberapa siswa yang sudah diingatkan akan tugas tetapi tidak juga mengerjakan karena alasan tidak ada yang membantu, atau sedang berada diluar kota. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, baik dari emosional, percaya diri, kesehatan, dan minat. Faktor internal yaitu

faktor yang berasal dari luar tubuh peserta didik seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan keadaan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “ motivasi siswa kelas VII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Padang, Sumatera Barat ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran penjas :

1. Ada beberapa siswa yang belum memahami materi pendidikan jasmani
2. Ada beberapa siswa yang terkendala karena sistem pembelajaran daring
3. Ada beberapa siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani
4. Belum diketahuinya motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang motivasi siswa kelas VII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Padang, Sumatera Barat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“seberapa besar motivasi siswa kelas VII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Padang, Sumatera Barat ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui motivasi siswa kelas VII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Padang, Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disampaikan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Kegiatan penelitian ini akan menjadi sebuah pengalaman yang sangat bermanfaat dan juga sebagai pelengkap pengetahuan yang sudah diperoleh dibangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang terkait dengan penelitian ini.
 - b. Untuk menambah pandangan pengetahuan terkait dengan penelitian pendidikan jasmani lainnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan mendorong siswa untuk berprestasi.
 - b. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan kreatifitas dalam memberikan materi kepada peserta didik dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

- c. Bagi Sekolah, menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar setelah hasil penelitian selesai dilakukan.
- d. Bagi Wali murid, lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya dan juga sebagai salah titik acuan evaluasi belajar di rumah sehingga para wali murid dapat meningkatkan control belajar pada anak di saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB II

KAJIAN TEORI

A . Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi oleh setiap individu untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang bermatabat, dengan pendidikan setiap individu lebih mudah menjalankan kehidupannya. Pendidikan tidak hanya dilaksanakan di lingkungan sekolah dan masyarakat saja, tetapi pendidikan juga dilaksanakan di lingkungan keluarga. Pendidikan pertama yang kita dapat setelah kita lahir ke muka bumi berawal dari lingkungan keluarga, setelah itu masyarakat dan juga sekolah, Seperti pendapat Philip H. Coombs (1985: 20), muncul pada permulaan tahun 1970-an, bahwa pendidikan dalam arti luas disamakan dengan belajar, tanpa memperhatikan dimana atau pada usia berapa belajar terjadi. Pendidikan sebagai proses sepanjang hayat (life long process), dan seseorang dilahirkan hingga akhir hidupnya.

Selain pendidikan sebagai proses sepanjang hayat, pendidikan juga bagian dan proses dari kebudayaan. Menurut (Pranarka, 1989: 359), pendidikan merupakan bagian dan proses kebudayaan. Dalam artian teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi atau lembaga –lembaga lain, dengan sengaja menurunkan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi.

Selanjutnya pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kini semakin disadari bahwa pendidikan berperan penting dalam roda kehidupan, selain tujuan pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa pendidikan juga memegang peran dalam perkembangan fisik, daya jiwa (akal, rasa dan kehendak), social dan moralitas. Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin banyak permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin berkembang pula kemajuan manusia dalam hal pemikiran tentang pendidikan.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani sebenarnya sudah ada pada zaman kuno yang terdiri dari dua zaman peradaban yaitu zaman mesir kuno dan yunani kuno. Dua Negara tersebut di nobatkan menjadi asal mulanya pendidikan jasmani karena dua Negara tersebut memiliki sumber sumber atas munculnya pendidikan jasmani dan olahraga dan pengaruhnya meluas hingga sampai keseluruh pelosok dunia. Selain pada zaman kuno pendidikan jasmani terus berkembang menjadi pendidikan jasmani modern di beberapa Negara terdiri dari Negara Amerika,

Eropa, dan asia yang mempengaruhi perkembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Pendidikan jasmani di Indonesia sendiri dimulai pada masa kerajaan, masa penjajahan, maupun masa kemerdekaan.

Istilah pendidikan jasmani sudah cukup lama dikenal di dunia pendidikan, selain itu istilah pendidikan jasmani pernah di ganti dengan istilah olahraga. Dampak dari perubahan tersebut menjadi sangat luas dan mendalam dan menyebabkan kesalahpahaman makna. Konsep dasar pendidikan jasmani dapat di pandang dari 3 aspek yakni sejarah, pandangan filsafat, dan bukti bukti ilmiah. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Nixon and Cozen (1963: 51), pendidikan jasmani adalah fase dari seluruh proses pendidikan yang berhubungan dengan aktivitas dan respons otot dan berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dai respons tersebut. selain itu juga James A.Baley dan David. A.Field (2001; dalam Freeman, 2001) mengungkapkan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara organic, neuromuscular, intelektual, social, kultural, emosiaonal, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani.” Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik atau aktivitas gerak yang melibatkan otot dan anggota gerak yang dilakukan seseorang untuk membina dan mengembangkan kekuatan-kekuatan jasmani.

b. Fungsi pendidikan jasmani

Menurut Saryono (2005:5-11) fungsi pendidikan jasmani meliputi : aspek organik, aspek neuromuskuler, aspek prespektual, aspek kognitif, aspek social, dan aspek emosional. Semua aspek tersebut terdapat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Seseorang yang terdidik pendidikan jasmani, maka ia telah mempelajari keterampilan gerak yang akan digunakan dalam aktivitas fisik, seperti: (1) Bergerak menggunakan kesadaran tentang tubuhnya, ruang, usaha, dan hubungan. (2) Menunjukkan penguasaan keterampilan dalam berbagai keterampilan manipulative, (3) Memperlihatkan kemampuan dalam manipulative, lokomotor, dan nonlokomotor yang dilakukan individu atau dengan orang lain, (4) Menunjukkan kemampuan dalam berbagai bentuk aktivitas jasmani (Abdullah, 2003).

Aspek organik berhubungan dengan bagaimana individu bisa meningkatkan tubuhnya menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan lingkungannya dan menjadikan keterampilan individu tersebut meningkat, aspek organik ini berkaitan dengan kekuatan otot, daya tahan otot, kardiovaskular, serta peningkatan fleksibilitas persendian. Aspek neuromuskular berhubungan dengan keserasian fungsi saraf dan otot, mengembangkan keterampilan gerak dasar yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengembangkan keterampilan lokomotor, mengembangkan keterampilan nonlokomotor, dan mengembangkan keterampilan manipulative.

Aspek perseptual lebih focus membahas pengembangan yang berkaitan dengan keterampilan menerima dan membedakan isyarat, mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat, ruang, serta koordinasi gerak visual dan keseimbangan. Pada aspek kognitif pengembangan pengetahuan, memahami, menemukan sesuatu, membuat keputusan, memahami peraturan permainan, strategi dan taktik. Aspek social mencakup bagaimana kita menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Selain itu cara menyampaikan pendapat, belajar berkomunikasi dengan orang lain, dan belajar mengembangkan kepribadian dan sikap yang baik. Aspek emosional terfokus pada mengembangkan respon positif individu atau peserta didik terhadap aktivitas jasmani dan kreatifitas dalam mengeksplorasi diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Tujuan pendidikan jasmani

Menurut Suherman (2009:7), tujuan pendidikan jasmani dikelompokkan menjadi empat tujuan perkembangan, yaitu : (1) perkembangan fisik, tujuan ini berhubungan dengan perkembangan otot-otot melalui aktivitas aktivitas fisik yang melibatkan organ tubuh. (2) perkembangan gerakan, tujuan ini mencakup tentang ke efisienan gerak, efektifitas gerak,sampai dengan keindahan gerak itu sendiri. (3) perkembangan mental, tujuan ini mengacu pada cara berfikir dan pengaplikasian pengetahuan yang didapat dari pendidikan jasmani ke diri sendiri,orang lain maupun lingkungan sekitar. (4) perkembangan social, tujuan ini mengajarkan siswa bagaimana cara bersosialisaidan bersikap yang baik, selain itu juga bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Selain

menurut pendapat Suherman (2009:7), tujuan pendidikan jasmani juga dikemukakan oleh Suryabroto (2004:8), pendidikan jasmani adalah pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai kecerdasan, fisik dan keterampilan (psikomotor), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Aspek motivasi memegang peran penting dalam jiwa seseorang, sebab motivasi salah satu faktor keberhasilan seseorang dalam mencapai satu tujuan, dengan motivasi seseorang lebih giat, lebih berkerja keras dalam berlatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Tujuan yang di capai tidak selalu berupa pencapaian prestasi, bahkan dalam tindakan-tindakan sehari-hari seperti, makan, berolahraga, hingga diet dan berdandan, juga memiliki dorongan berupa motivasi dalam diri tiap orang.

Namun, seperti halnya konsep-konsep psikologi lainnya, motivasi tidak memiliki definisi tunggal (Burns, 2003: Lindahl, 2012). Menurut Robert (1992) mendefinisikan motivasi sebagai pemberi energi sekaligus penentu arah suatu perilaku. Selain merupakan pendorong seseorang melakukan sesuatu, motivasi juga dapat berarti sebaliknya, yaitu pendorong seseorang tidak menunjukkan perilaku tertentu. Definisi dari Gredler, Broussard, dan Garrison (dalam Lai, 2011) menjelaskan bahwa motivasi sesuatu atribut psikologis yang membuat seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Menurut Staton dalam Soedibyo(1989: 19) motivasi diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang

mengkondisikan individu dan selanjutnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut sudarwan Danim (2004:2) bahwa :

“motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan seseorang atau sekelompok tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.”

Pendapat lain dari sugihartono, dkk., (2007: 20) mengartikan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang dan memberikan arah serta ketahanan pada tingkah laku orang tersebut. sedangkan menurut E. Mulyasa (2002: 120) motivasi adalah hal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut sudirman (2006: 83) , ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktivitas

tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan adanya motivasi dalam diri seseorang maka akan timbul rasa ingin berjuang dan semangat melakukan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu berasal dari dalam diri maupun dari luar individu.

Motivasi sangat penting dan ditempatkan pada posisi yang pertama dalam asas belajar, motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi juga menentukan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Jenis Motivasi

Hampir dari semua ahli psikologi sependapat bahwa motivasi berasal dari dua sumber yaitu : dari dalam diri atau luar diri seseorang. Motivasi yang berasal dari diri seseorang disebut motivasi internal sedangkan motivasi yang berasal dari diri seseorang disebut motivasi eksternal (Lai, 2011; Karageorghis & Terry, 2011; Vallerand, 2007). Lai (2011) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang didasari oleh kontingensi penguatan atau *reward* dari luar. Beberapa jenis *reward* tersebut antara lain pujian, perhatian, medali, uang, dan sebagainya (Karageorghis & Terry, 2011).

Sementara itu, motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri individu itu sendiri biasanya didasari oleh minat, kesenangan, kepuasan, dan ketertarikan pribadi terhadap kegiatan yang yang dilakukan (Lai, 2011). Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan lebih mudah menyerap pelajaran dengan

cepat karena menyadari akan pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani selain itu peran minat dan bakat juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang, menurut Slameto (2003: 54-60), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1) Faktor intrinsik

a. Kesehatan

Sehat dalam artian tubuh dalam keadaan bugar dan tidak terdapat penyakit, dengan tubuh yang bugar proses penerimaan rangsangan ke otak menjadi sangat lancar. Siswa yang sehat pasti akan bersemangat dalam menerima materi pada saat pembelajaran, berbeda dengan siswa yang tidak bugar pasti akan cepat merasakan lelah, mengantuk dan tidak fokus dalam menerima pembelajaran. Agar seseorang dapat belajar dengan baik sangat diusahakan untuk menjaga kesehatan tubuh dengan cara memperhatikan asupan makanan dan istirahat yang cukup serta berolahraga secara teratur.

b. Perhatian

Perhatian adalah salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik siswa harus memiliki perhatian kepada bahan materi yang sedang dipelajarinya, jika bahan

materi bukan menjadi perhatian siswa maka siswa akan mengalami kebosanan, sehingga minat siswa untuk belajar menjadi berkurang. Maka perlu diperhatikan pembuatan materi pembelajaran harus semenarik mungkin yang sesuai dengan hobi atau bakat siswa.

c. Minat

Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang dengan adanya motivasi. Minat yang terdapat pada diri seseorang berbeda-beda, seseorang yang berminat dalam salah satu kegiatan pasti akan merasa senang dan memperhatikan kegiatan tersebut, berbeda dengan perhatian yang belum tentu mengerjakan kegiatan tersebut dengan perasaan senang. Dengan adanya minat siswa dengan mudah mengikuti proses pembelajaran.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang terdapat pada diri seseorang. Kemampuan tersebut dapat terealisasi menjadi nyata setelah berlatih dan belajar. Orang yang berbakat dalam mengetik akan lebih cepat mengetik dengan lancar dibanding orang yang tidak berbakat dalam mengetik. Dari uraian diatas dijelaskan bahwa bakat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Jika pelajaran sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih.

2) Faktor eksternal

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu jalan yang menjadi suatu perantara/penyalur dalam menyampaikan pembelajaran. metode pembelajaran

yang kurang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. metode pembelajaran yang kurang baik biasanya terjadi karena seorang guru tidak menguasai materi pembelajaran dan kurangnya persiapan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan demikian materi tidak tersampaikan secara baik dan jelas. Apalagi pada saat masa pandemic sekarang ini guru harus bisa menyajikan materi dengan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa seperti menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi menggunakan video animasi dan kartun. Sehingga siswa termotivasi dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat penyalur materi pada saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti video. Selain video pembelajaran media pembelajaran lainnya seperti aplikasi yang dibuat khusus untuk proses pembelajaran, semakin bagus media pembelajaran dibuat semakin efektif pula proses pembelajaran berlangsung.

c. Kondisi lingkungan

Lingkungan sekolah merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa. lingkungan siswa pada umumnya terdiri dari tiga yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik guru harus bisa mengelola kelas dengan baik,

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa termotivasi untuk ikut melaksanakan proses pembelajaran.

Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana, media, harus dikelola dan ditata sedemikian rupa supaya siswa senang pada saat belajar. Selain itu kebutuhan psikologi siswa juga harus diperhatikan, seperti rasa nyaman siswa dalam pembelajaran. kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui juga termasuk contoh-contoh psikologi yang harus diperhatikan supaya siswa termotivasi untuk mempertahankan prestasi belajar.

4. Karakteristik Siswa Usia 13-15 Tahun

Secara global masa remaja berlangsung pada usia 12-21 tahun, dengan pembagian antara umur 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir. Dalam buku-buku Jerman dijelaskan masih ada pembagian yang lain lagi yaitu pembagian dalam prapubertas (masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja), pubertas (masa pemasakan seksual), dan adolensensi (masa remaja akhir sebelum memasuki masa dewasa).

Seperti yang diungkapkan oleh Syamsul Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama. Perkembangan kognisi pada usia 12 tahun

proses pertumbuhan otak telah mencapai kesempurnaan, pada masa ini system saraf yang memproses informasi berkembang secara cepat.

Siswa SMP berusia 13-15 tahun, menurut Sukintaka (2004: 45) anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya :

a. Jasmani

- 1) Laki-laki ataupun perempuan mengalami pemanjangan.
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
- 5) Mudah lelah, tapi tidak dihiraukan.
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

b. Psikis atau mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi dan fantasi
- 2) Ingin menentukan pandangan hidup

c. Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
- 2) Perkawanan yang tetap makin berkembang

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan

untuk memperkuat teori yang sudah ada, disamping itu dapat digunakan sebagai pedoman dari kelancaran peneliti yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan peneliti ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Deviani (2017) dengan judul “ Motivasi Siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 198 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,56% (11 siswa), “rendah” sebesar 29,08% (59 siswa), “sedang” sebesar 30,81% (61 siswa), “tinggi” sebesar 28,79% (57 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,05% (10 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping tahun Ajaran 2016/2017 dalam kategori sedang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmono Prakoso (2007) dengan judul “ Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bolabasket di sekolah”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrument yang digunakan adalah kuisisioner skala sikap. Populasi seluruh siswa SMP 2 Ngaglik terhadap kegiatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler

bolabasket yang berjumlah 40 siswa teknis analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Secara keseluruhan didapat 6 siswa atau sebesar 15% motivasinya tinggi, 33 siswa atau 82,5% motivasinya sedang, dan 1 siswa atau 2,5% motivasinya rendah. Kemudian dari motivasi intrinsik didapat 4 siswa atau 10% motivasi intrinsiknya tinggi, 32 siswa atau 82,55 motivasi intrinsiknya rendah, 4 siswa atau 10% motivasi intrinsiknya rendah. Dari faktor ekstrinsik didapatkan 8 siswa atau sebesar 20% motivasi ekstrinsiknya tinggi, 32 siswa atau 80% motivasi ekstrinsiknya sedang, dan tidak ada motivasi ekstrinsiknya yang rendah.

C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran yang efektif merupakan salah satu keberhasilan dalam mamajukan pendidikan suatu bangsa. Untuk menunjang keberhasilan tersebut proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, menyenangkan,, menantang, inspiratif, memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan ruang untuk kreatifitas siswa dan mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Guru, metode belajar, dan sarana prsarana juga sebagai faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran. memotivasi minat dan bakat siswa juga mempengaruhi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang melibatkan fisik selain itu dengan pembelajaran pendidikan jasmani keterampilan gerak siswa juga dikembangkan. dalam pendidikan jasmani

terdapat olah gerak tubuh, riang, gembira dan yang paling penting disetiap gerak tubuh berfungsi meningkatkan kebugaran jasmani siswa. dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani motivasi dari dalam diri siswa sangat berpengaruh.

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dapat melakukan sesuatu, sehingga besar sekali pengaruhnya untuk pencapaian suatu tujuan yang ingin dicapainya. Dilihat dari asalnya motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri individu itu sendiri (ekstrinsik) yang mempengaruhi setiap individu dalam melakukan setiap kegiatan. Kegiatan yang dilakukan secara bersamaan tetapi memiliki motivasi yang berbeda juga mempengaruhi hasil dari kegiatan tersebut. Motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam penelitian ini akan diungkap melalui angket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73) mengemukakan penelitian deskripsi kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan ketertarikan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu SMP N 1 Padang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 3, Kampung Jao, Padang Barat, Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 24 juni 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 215) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat diatas, yang menjadi

populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Padang yang berjumlah 165 siswa dari 6 kelas.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Keseluruhan populasi yang berjumlah 165 siswa dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Rincian sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	28
2	VII B	28
3	VII C	27
4	VII D	28
5	VII E	27
6	VII F	27
Jumlah		165

D. Defenisi Operasional variable Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang

terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, defenisi operasionalnya yaitu dorongan dari dalam atau dari luar diri siswa kelas VII di SMPN 1 Padang , melalui instrument dalam pengukuran yang menggunakan angket yang diarahkan kepada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pengarahan itu lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran antara lain :

- a. Motivasi Intrinsik : Motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang menyebabkan individu tersebut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga yang ditunjukkan melalui empat indikator yaitu : (a) kesehatan, (b) minat, (c) perhatian, (d) bakat.
- b. Motivasi eksternal : Motivasi yang berasal dari luar diri individu itu sendiri yang menyebabkan individu tersebut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga yang ditunjukkan melalui tiga indikator yaitu : (a) metode mengajar, (b) alat/media pembelajaran, (c) kondisi lingkungan.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi dari subjek/objek penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Suharmi Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Menurut Sugiyono (2007: 142), “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Angket dalam penelitian ini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam menggunakan modifikasi skala *likert* dengan empat jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negetif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrument penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut :

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 1 Padang yang dapat diukur menggunakan angket (*google form*)

b. Menyidik faktor

Berdasarkan kajian teori dan defenisi konstrak, maka motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMPN 1 Padang terdiri atas beberapa faktor, yang meliputi : (1) Faktor intrinsik : kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, (2) Faktor ekstrensik : metode mengajar, alat pelajaran, kondisi lingkungan.

c. Menyusun butir-butir

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket yang berupa google foam. Butir pertanyaan harus menggambarkan isi dari faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang tertuang menjadi butir-butir soal yang dapat menggambarkan tentan keadaan faktor tersebut. instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrument dari penelitian Amin Nur Rahman (2013), dengan koefisien validitas 0,93 dan reliabilitas instrument sebesar 0,926.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian melalui *google form*. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VII di SMPN 1 Padang.
- b. Peneliti menyebarkan link angket melalui grup kelas melalui *WhatsApp*.
- c. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa angket yang telah diisi.
- d. Setelah peneliti mendapatkan hasil dari penelitian, peneliti menarik kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilaksanakannya pengambilan data yang sebenarnya, instrumen angket yang telah dibentuk harus diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui uji validasi ahli/*expert judgment*. Dosen yang validasi dalam penelitian ini yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., dan Bapak Yudanto, M.Pd. Untuk mengetahui instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”.

Menghitung validitas menggunakan rumus kolerasi yang dikenal dengan rumus kolerasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Butir	r hitung	r tabel (68;5%)	Keterangan
1	Butir 01	0,950	0,235	Valid
2	Butir 02	0,394	0,235	Valid
3	Butir 03	0,401	0,235	Valid
4	Butir 04	0,950	0,235	Valid
5	Butir 05	0,593	0,235	Valid
6	Butir 06	0,950	0,235	Valid
7	Butir 07	0,950	0,235	Valid
8	Butir 08	0,912	0,235	Valid
9	Butir 09	0,950	0,235	Valid
10	Butir 10	0,412	0,235	Valid
11	Butir 11	0,950	0,235	Valid
12	Butir 12	0,950	0,235	Valid
13	Butir 13	0,950	0,235	Valid
14	Butir 14	0,899	0,235	Valid
15	Butir 15	0,446	0,235	Valid

16	Butir 16	0,950	0,235	Valid
17	Butir 17	0,897	0,235	Valid
18	Butir 18	0,950	0,235	Valid
19	Butir 19	0,811	0,235	Valid
20	Butir 20	0,611	0,235	Valid
21	Butir 21	0,899	0,235	Valid
22	Butir 22	0,826	0,235	Valid
23	Butir 23	0,950	0,235	Valid
24	Butir 24	0,412	0,235	Valid
25	Butir 25	0,512	0,235	Valid
26	Butir 26	0,412	0,235	Valid
27	Butir 27	0,851	0,235	Valid
28	Butir 28	0,102	0,235	Gugur
29	Butir 29	0,578	0,235	Valid
30	Butir 30	0,899	0,235	Valid
31	Butir 31	0,950	0,235	Valid
32	Butir 32	0,583	0,235	Valid
33	Butir 33	0,352	0,235	Valid
34	Butir 34	0,950	0,235	Valid

Kisi-kisi instrumen angket penelitian disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No butir	
				+	-
Motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 1 Padang	Faktor Intrinsik	Kesehatan	1. Menjaga kebugaran tubuh	1,2	4
			2. Mengoptimalkan fungsi organ	3	
		Perhatian	1. Memperhatikan guru penjas saat menjelaskan	5	6
			2. Konsentrasi saat menerima pelajaran	7,8,9	
		Minat	1. Pelajarannya menarik	10	
			2. Sesuai dengan cita-cita	11,12	
		Bakat	1. Memiliki kemampuan dibidang olahraga	13,14	
			2. Mengembangkan bakat	15,16	

	Faktor Ekstrinsik	Metode mengajar	1. Bervariasi 2. Mudah diterima siswa	17,18 19,20,21	
		Alat mengajar	1. Inovasi 2. Modern	22, 23, 24, 25 26	
		Kondisi Lingkungan	1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Lokasi sekolah	27 29, 30 31,32,33	28
	Jumlah				33

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 4). Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Srikunto, 2006: 47) hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,978	33

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persetil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Keterangan :

M : nilai rata-rata

X : skor

S : *standar deviasi*

(Saifuddin Azwar, 2016: 163)

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 7. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-24 juni 2021. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Padang yang berjumlah 165 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Hasil penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan data yang menggambarkan tingkat motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP 1 Padang, yang direalisasikan dengan menggunakan angket yang disajikan melalui google form yang berjumlah 33 butir soal, dan terdiri dari dua faktor, yaitu (1) faktor intrinsik : (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (2) faktor ekstrinsik : (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan. Hasil dari data penelitian motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang dipaparkan sebagai berikut :

Statistika	
<i>N</i>	165
<i>Mean</i>	102,8667
<i>Median</i>	102,0000
<i>Mode</i>	98,00
<i>Std. Deviation</i>	9,77836
<i>Minimum</i>	85,00
<i>Maximum</i>	132,00

Tabel 8. Deskriptif statistik Motivasi Siswa Kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa

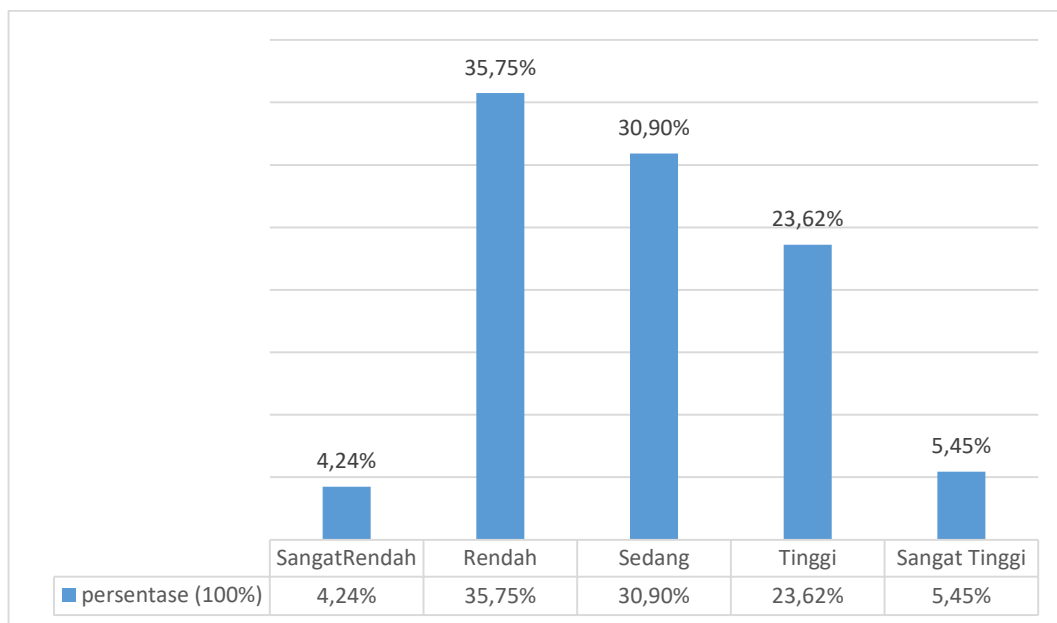
kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1

Padang disajikan dalam tabel 9 berikut :

No	Interval		Frekuensi	%
1	$118 < x$	Sangat Tinggi	9	5,45 %
2	$108 < x \leq 118$	Tinggi	39	23,63 %
3	$98,5 < x \leq 108$	Sedang	51	30,90 %
4	$88,5 < x \leq 98$	Rendah	59	35,75 %
5	$x \leq 88$	Sangat Rendah	7	4,24 %
Jumlah			165	100 %

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri Padang 1

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 diatas motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 padang dapat disajikan pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang.

Berdasarkan tabel 9 dan gambar diagram 1 diatas menunjukan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 4,24% (7 siswa), “Rendah” sebesar 35,75% (59 siswa), “Sedang” sebesar 30,90% (51 siswa), “Tinggi” sebesar 23,63% sebesar (39 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5,45% (9 siswa). berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,87, motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dalam kategori “sedang”

1. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan faktor intrinsik didapat skor terendah (*minimum*) sebesar 39,00 skor tertinggi (*maksimum*) 64,00, nilai rata-rata (*mean*) 49,11, nilai tengah (*median*) 49,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 51,00, *standar deviasi* (SD) 4,84. Hasil lengkap data dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Statistika	
<i>N</i>	165
<i>Mean</i>	49,1152
<i>Median</i>	49,0000
<i>Mode</i>	51,00
<i>Std. Deviation</i>	4,83686
<i>Minimum</i>	39,00
<i>Maximum</i>	64,00

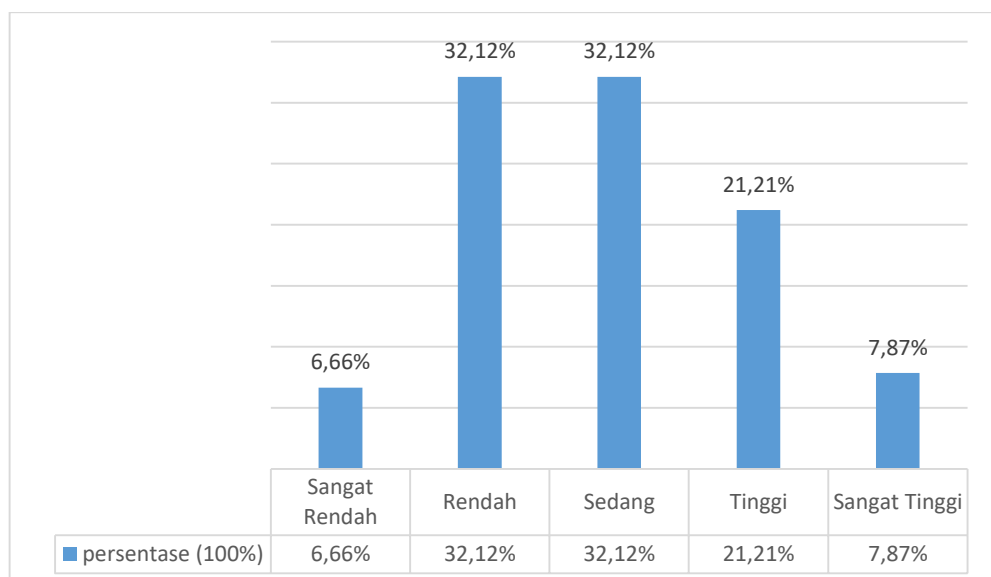
Tabel 10. Distribusi statistika Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan Faktor Intrinsik.

Jika ditampilkan sdalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan faktor intrinsik disajikan dalam tabel 11 sebagai berikut :

No	Interval		Frekuensi	%
1	$56 < x$	Sangat Tinggi	13	7,87 %
2	$51 < x \leq 56$	Tinggi	35	21,21 %
3	$47,5 < x \leq 51$	Sedang	53	32,12 %
4	$42,5 < x \leq 47$	Rendah	53	32,12 %
5	$x \leq 42$	Sangat Rendah	11	6,66 %
Jumlah			165	100 %

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan Faktor Intrinsik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 diatas, motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarakan faktor internal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Faktor Internal

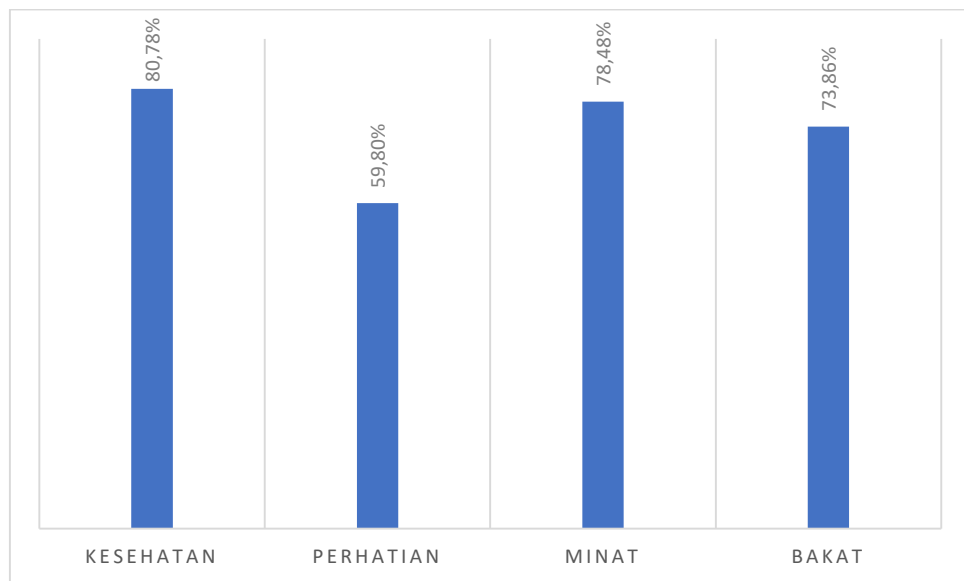
Berdasarkan tabel dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII di SMP N 1 Padang berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,66% (11 siswa), “Rendah” sebesar 32,12% (53 siswa), “Sedang” sebesar 32,12% (53 siswa), “Tinggi” sebesar 21,21% (35 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 7,87% (13 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 49,1152 motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “Sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan indikator faktor intrinsik, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut :

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Kesehatan	2133	2640	80,79%	Tinggi
Perhatian	2467	4125	59,80%	Sedang
Minat	1554	1980	78,48%	Tinggi
Bakat	1950	2.640	73,86%	Tinggi

Tabel 12. Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasrkan Idikator pada Faktor Intrinsik

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data persentase motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan indikator intrinsik, pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Indikator Intrinsik

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 dapat dilihat persentase motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padang dalam proses pembelajaran Penjasorkes berdasarkan indikator intrinsik kesehatan dengan persentase 80,78% masuk dalam kategori tinggi, perhatian dengan persentase 59,80% masuk dalam kategori sedang, minat dengan persentase 78,48% masuk dalam kategori tinggi, dan bakat dengan persentase 73,86% masuk dalam kategori tinggi.

2. Faktor Eksternal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) sebesar 43,00 skor tertinggi (*maksimum*) sebesar 68,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53,75, nilai tengah (*median*) sebesar 53,00, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 49,00, standar

deviasi (SD) sebesar 6,05 Hasil lengkap data dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut :

Statistika	
<i>N</i>	165
<i>Mean</i>	53,7515
<i>Median</i>	53,0000
<i>Mode</i>	49,00
<i>Std. Deviation</i>	6,05302
<i>Minimun</i>	43,00
<i>Maximum</i>	68,00

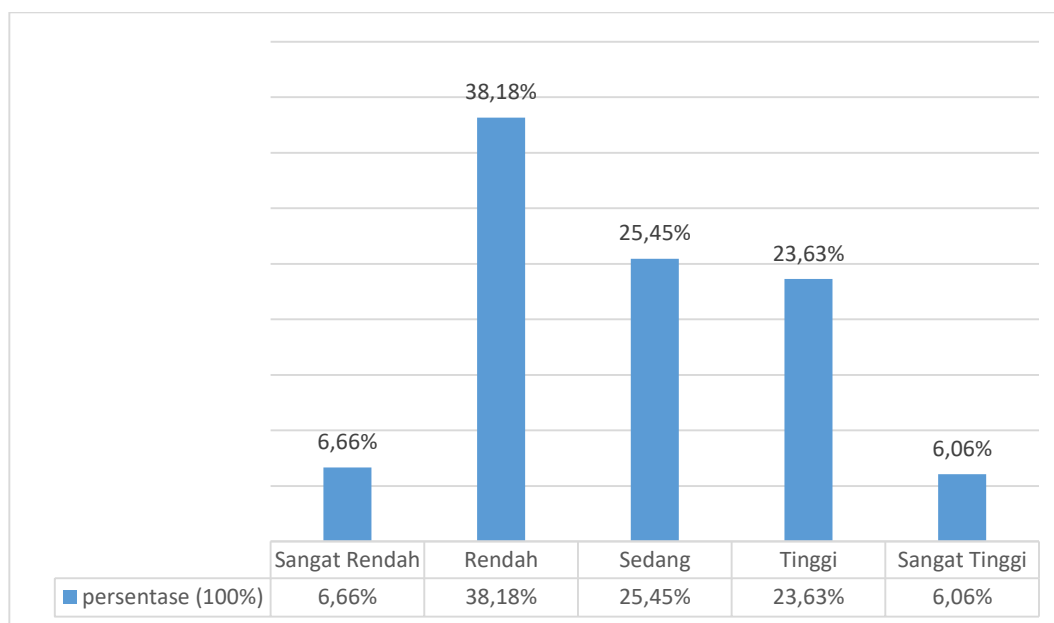
Tabel 13. Distribusi statistika Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan Faktor eksternal.

Jika ditampilkan sdalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan faktor eksternal disajikan dalam tabel 14 sebagai berikut :

No	Interval		Frekuensi	%
1	$45 < x$	Sangat Tinggi	10	6,06 %
2	$57 < x \leq 63$	Tinggi	39	23,63 %
3	$51,5 < x \leq 57$	Sedang	42	25,45 %
4	$45,5 < x \leq 51$	Rendah	63	38,18 %
5	$x \leq 45$	Sangat Rendah	11	6,66 %
Jumlah			165	100 %

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan Faktor Eksternal.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 diatas, motivasi sisw kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasrkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarkan Indikator eksternal.

Berdasarkan tabel dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII di SMP N 1 Padang berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,66% (11 siswa), “Rendah” sebesar 38,18% (63 siswa), “Sedang” sebesar 25,45% (42 siswa), “Tinggi” sebesar 23,63% (39 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 6,06% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 53,75 motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti proses pembelajaran

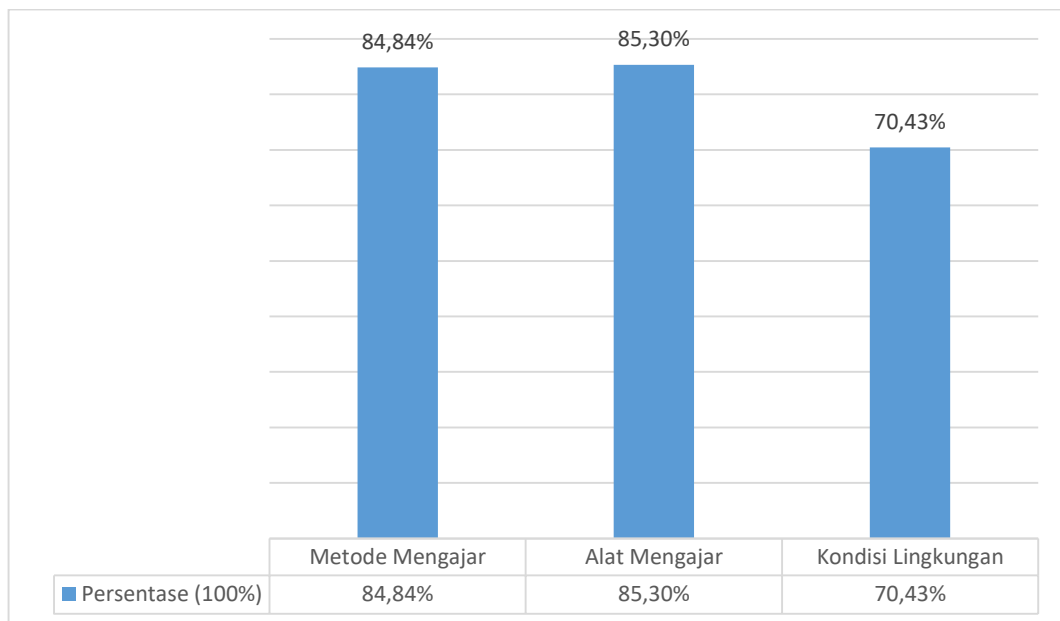
Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “Sedang”.

Rincian mengenai motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan indikator faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut :

Indikator	Skor Riil	Skor Maksimal	%	Kategori
Metode Mengajar	2800	3300	84,84%	Tinggi
Alat Mengajar	2815	3300	85,30%	Tinggi
Kondisi Lingkungan	3254	4620	70,43%	Tinggi

Tabel 15. Persentase Motivasi Siswa Kelas VII dalam mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang Berdasarakan Indikator pada Faktor Eksternal

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 diatas, motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang berdasarakan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram persentase motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Padang berdasarkan indikator eksternal

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Padang berdasarkan indikator metode mengajar sebesar 84,84% masuk dalam kategori tinggi, alat mengajar sebesar 85,30% masuk dalam kateгоре tinggi, dan kondisi lingkungna sebesar 70,43% masuk dalam kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang pada presos pembelajaran Penjasorkes berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII di SMPN 1 Padang masuk dalam kategori sedang. Motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang paling tinggi berada pada kategori

rendah dengan persentase sebesar 35,75 % atau 59 siswa dari 165 siswa memiliki motivasi rendah dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, diikuti kategori sedang dengan persentase sebesar 30,91 % (51 siswa), dan kategori tinggi dengan persentase 23,63% (39 siswa).

Penjasorkes merupakan proses pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang mengakibatkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan atau kebutuhan tertentu. Dalam pembelajaran Penjasorkes motivasi merupakan salah satu faktor pendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Aspek motivasi memegang peran penting dalam kehidupan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor pendorong tingkah laku manusia, dengan adanya motivasi manusia terdorong untuk lebih giat berlatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi mendorong seseorang untuk berlatih lebih giat, berkerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Menurut Mulyasa (2003: 112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena

memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Hubungan motivasi dengan pembelajaran Penjasorkes yaitu bahwa pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa pada lingkungan belajar, jika pembelajaran Penjasorkes dalam hal ini didukung dengan baik yaitu dari metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan, maka motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes juga akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa tersebut yaitu : (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, selain itu faktor ekstrinsik (a) metode mengajar, (b) alat pelajaran, (c) kondisi lingkungan yaitu yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri.

Menurut Hamalik (2003:161) fungsi motivasi ialah:

1. Mendorong munculnya suatu sikap atau perilaku, tanpa adanya motivasi maka tidak akan muncul perilaku seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengendal, artinya mengarahkan kegiatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Padang yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 165 siswa kelas VII di SMPN Negeri 1 Padang, sebanyak 6,66% (11 siswa) mempunyai motivasi intrinsik sangat rendah, 32,12% (53 siswa) motivasi intrinsiknya rendah, 32,12% (53 siswa) motivasi intrinsiknya sedang, 21,21% (35 siswa) motivasi intrinsiknya tinggi, sebesar 7,87% (13 siswa) mempunyai motivasi intrinsik sangat tinggi. Dengan data diatas dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan mempunyai motivasi sedang berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran Penjas. Beberapa indikator faktor intrinsik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Dari indikator kesehatan persentasi yang didapat sebanyak 80,78% termasuk kedalam kategori tinggi, artinya bahwa siswa kelas VII di SMP N 1 Padang sebagian besar menyadari bahwa dengan mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat memberikan dampak kesehatan yang baik dalam diri siswa.

Indikator perhatian dengan persentase 59,80% masuk dalam kategori sedang, artinya bahwa perhatian siswa kelas VII di SMP N 1 Padang masih belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, misalnya masih ada siswa yang mengabaikan guru saat proses pembelajaran Penjasorkes berlangsung dan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran Penjasorkes berlangsung.

Indikator minat dengan persentase 78,48% masuk dalam kategori tinggi, artinya bahwa minat siswa kelas VII di SMP N 1 Padang artinya minat siswa kelas VII di SMP N 1 Padang sebagian besar sudah tertarik dengan pembelajaran Penjasorkes karena pembelajaran didesain dengan menarik dan cenderung tidak membosankan.

Indikator bakat dengan persentase 73,86% masuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa siswa kelas VII di SMPN 1 Padang mempunyai bakat yang tinggi dalam hal olahraga, misalnya siswa mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga dan mempunyai keterampilan yang lebih dalam salah satu cabang olahraga.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Padang yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori sedang. Dari 165 siswa kelas VII SMPNN 1 Padang, sebanyak 6,66% mempunyai motivasi ekstrinsik sangat rendah, 38,18% mempunyai motivasi ekstrinsik rendah, 25,45% mempunyai motivasi ekstrinsik sedang, 23,63%

mempunyai motivasi ekstrinsik tinggi, 6,06% mempunyai motivasi ekstrinsik sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran Penjasorkes mempunyai motivasi sedang berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor atau dorongan yang berasal dari luar diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Motivasi ekstrinsik juga diperlukan pada saat pembelajaran di sekolah, sebab tidak semua pembelajaran di sekolah dapat menarik minat siswa ataupun sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada beberapa kemungkinan siswa masih belum paham akan pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian siswa perlu diberikan motivasi. Guru berupaya untuk membangkitkan motivasi siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik itu sendiri timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu itu sendiri, pengaruh tersebut bisa karena ajakan, suruhan, paksaan sekalipun juga termasuk ke dalam pengaruh sehingga siswa mau melakukan suatu tindakan. Indikator faktor ekstrinsik yang digunakan yaitu metode mengajar, alat pelajaran, kondisi lingkungan, akan dijelaskan sebagai berikut :

Indikator pertama dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, persentase yang didapat dalam metode mengajar sebesar 84,84% masuk dalam kategori tinggi. Artinya metode mengajar yang digunakan guru pada saat membawakan materi pembelajaran penjasorkes sudah dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. materi yang disampaikan secara bervariasi sehingga membuat siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Indikator kedua yaitu alat pelajaran persentase yang didapat dalam alat mengajar sebesar 85,30% masuk dalam kategori tinggi, yang artinya alat mengajar yang digunakan guru dalam penyampaian materi sudah baik. Alat mengajar yang digunakan sudah menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat disampaikan dengan baik. Media yang digunakanpun sudah cukup menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga siswa dengan mudah mencerna materi pembelajaran yang disampaikan salah satu contoh media gambar yang dicantumkan dalam materi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam mengimajinasikan suatu gerak.

Indikator selanjutnya yaitu lingkungan sekolah besar persentase indikator lingkungan sekolah yaitu 70,43% masuk dalam kategori tinggi, artinya lingkungan sekitar sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran Penjasorkes sudah mendukung. Kenyaman dan keamanan tempat pun sudah cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran Penjasorkes. Lingkungan siswa bukan hanya lingkungan sekitar sekolah saja, tetapi lingkungan keluarga, dan masyarakat pun juga termasuk kedalam lingkungan siswa, guru harus berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik di depan para siswa, mengelola kelas dengan baik, agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah pun juga sangat diperhatikan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan menyenangkan. Selain itu kebutuhan emosional juga menjadi salah satu pengaruh tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, kebutuhan rasa aman, nyaman contohnya. Selain kebutuhan emosional kebutuhan psikologi seperti rasa ingin

dihargai, diakui, berprestasi juga menjadi salah satu faktor mendorong siswa untuk tetap mempertahankan prestasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Padang berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori sedang. Kedua faktor tersebut harus saling mendukung dan tidak bisa berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran Penjasorkes harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan motivasi siswa kelas VII SMP N 1 Padang dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di kategorikan sedang. Dalam hal ini alangkah baiknya guru selalu berusaha untuk terus memperbarui cara mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran, misalnya metode belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, media pembelajaran yang menarik sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes semakin meningkat dan dapat dipertahankan. Selain itu sarana dan prasarana juga harus diperhatikan agar motivasi siswa secara ekstrinsik juga terpenuhi dan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Kaitan dengan Penjasorkes, motivasi belajar Penjasorkes sangat diperlukan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, motivasi belajar Penjasorkes adalah keinginan atau dorongan yang berasal dari siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam pembelajaran Penjasorkes. Tugas seorang guru untuk

menumbuhkan motivasi belajar Penjasorkes dengan cara menjelaskan sasaran pembelajaran yang akan diberika

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Padang kategori “Sangat Rendah” sebesar 4,24% (7 siswa), “Rendah” sebesar 35,75% (59 siswa), “Sedang” sebesar 30,90% (51 siswa), “Tinggi” sebesar 23,63% (39 siswa), “Sangat Tinggi” sebesar 5,45% (9 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas dapat dilihat implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dengan diketahui motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Padang perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.
3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dengan seluruh tenaga peneliti sudah berusaha keras untuk memenuhi segala kebutuhan yang menjadi syarat, penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan dari responden dalam mengisi angket.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga kemungkinan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket, Selain itu dalam pengisian angket juga melibatkan sifat yang ada dalam diri responden itu sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab angket dengan sebenarnya.
3. Angket yang digunakan dalam pengambilan ini berbentuk google form, oleh karena itu penyebaran angket kepada responden tidak dapat dipantau dan dicermati secara langsung apakah jawaban yang diberikan responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Padang.
2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Padang dengan mengembangkan
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Coombs, Philips H (1985). *The World Crisis in Education*, New Delhi: Tata McGraw-Hill Company Ltd.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Elis Mediawati. (2011) *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untukmeningkatkan Prestasi Mahasiswa. Jurnal Penelitian Pendidikan* (Vol. 12 No. 1, April 2011)
- Freeman. (2001). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti
- Hamalik, Oemar. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik.(2008).*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Pranarka. AMW, (1991), “Tinjauan Kritikal Terhadap Upaya Membangun Sistem Pendidikan Nasional Kita” dalam Conny R. Semiawan & Soedijarto (ed), *MencariStrategi Pembangunan Pendidikan Nasional Menjelang Abad VVII*, Jakarta: Penerbit PT. Grasindo
- Septianingrum Sunaryo.(2016). “*Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukmono Prakoso. (2007). *Motivasi Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di Sekolah*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Suryabrata, Sumadi, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali pers.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Helmy Filmansyah. *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 6, Nomor 1, April 2009

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG ABDULJABAR/Pengertian Penjas.pdf>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 562/UN34.16/PT.01.04/2021

19 April 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **SMP N 1 Padang**

Jl. Jend. Sudirman No.3, Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Chenia Fourgustin
NIM	: 17601241051
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Mengidentifikasi Motivasi siswa kelas VII di SMPN 1 Padang dalam pembelajaran pendidikan jasmani
Waktu Penelitian	: Selasa - Sabtu, 20 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

lampiran 1. Surat Izin penelitian dari Fakultas



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PADANG

Jalan Sudirman No.3 Kelurahan Kampung Jao Kecamatan Padang Barat
Telepon/Faksimile: 0751 21849 Kode Pos. 25111
Laman: smpn1-padang.sch.id ; Pos-el: smpn1kotapadang@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 000/166/DP.SMP.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Padang Propinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Prodi/Jurusan	Jenjang
1.	Chenia Fourgustin	17601241051	PENJASKESREK	S.1

Nama yang tersebut diatas benar telah melaksanakan uji coba instrument penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul: **"Mengidentifikasi Motivasi Siswa Kelas VII di SMPN 1 Padang dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"**, dengan waktu penelitian April s.d Juni 2021 sesuai dengan Surat Izin Penelitian Nomor: 070/107/DP.PPMP.01/2021 tanggal 20 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 14 Juli 2021

Kepala,

Junaldi, M.Ag, M.Pd

NIP. 196011291984031004



PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Bagindo Azis Chan No. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554

Website : <http://www.disdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/107/DP.PPMP.01/2021

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Wakil Dekan I FIK UNY nomor : 562/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 19 April 2021 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

Nama : CHENIA FOURGUSTIN
Nim : 17601241051
Prodi : PENJASKESREK
Jenjang : S1
Judul : MENGIDENTIFIKASI MOTIVASI SISWA KELAS VII DI SMPN 1 PADANG DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
Lokasi : SMPN 1 PADANG
Waktu : April s.d. Juni 2021

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Bidang PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 April 2021

an. Kepala
KASI. Perencanaan



Win Atriosa, S.Si. ME
NIP. 19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Wakil Dekan I FIK UNY
4. Kepala SMPN 1 Padang
5. Arsip

Lampiran 4. Angket Uji Coba

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Intrinsik				
	Kesehatan				
1	Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga.				
2	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat				
3	Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat				
4	Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk.				
	Perhatian				
5	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena karena materi yang diajarkan sulit.				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru.				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung				
	Minat				
10	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan Pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjaga kebugaran				
12	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				

16	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya.				
	Faktor Ekstrinsik				
	Metode Mengajar				
17	Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran				
18	Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik				
19	Guru sering mengoreksi gerakan yang salah				
20	Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan				
	Alat Pembelajaran				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
23	Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih baru, sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
25	Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik				
26	Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
	Kondisi Lingkungan				
27	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung				
28	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena keinginan orang tua				
29	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat.				
30	Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman				

31	Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah.				
32	Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga Dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran				
	kenyamanan				
33	Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena lokasi jauh dari keramaian.				
34	Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama-sama dengan sekolah lain.				

Lampiran 5. Data Penelitian

Statistik				
		Keseluruhan (seusai judul)	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	165	165	165
	Missing	0	0	0
Mean		102,8667	49,1152	53,7515
Std. Error of Mean		0,76124	0,37655	0,47123
Median		102,0000	49,0000	53,0000
Mode		98,00	51,00	49,00
Std. Deviation		9,77836	4,83686	6,05302
Variance		95,616	23,395	36,639
Range		47,00	25,00	25,00
Minimum		85,00	39,00	43,00
Maximum		132,00	64,00	68,00
Sum		16973,00	8104,00	8869,00

Keseluruhan Data (Sesuai Judul)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85,00	2	1,2	1,2	1,2
	86,00	3	1,8	1,8	3,0
	87,00	1	0,6	0,6	3,6
	88,00	1	0,6	0,6	4,2
	89,00	2	1,2	1,2	5,5
	90,00	6	3,6	3,6	9,1
	91,00	4	2,4	2,4	11,5
	92,00	5	3,0	3,0	14,5
	93,00	5	3,0	3,0	17,6
	94,00	5	3,0	3,0	20,6
	95,00	6	3,6	3,6	24,2
	96,00	8	4,8	4,8	29,1
	97,00	8	4,8	4,8	33,9
	98,00	10	6,1	6,1	40,0
	99,00	6	3,6	3,6	43,6
	100,00	2	1,2	1,2	44,8
	101,00	7	4,2	4,2	49,1
	102,00	9	5,5	5,5	54,5
	103,00	8	4,8	4,8	59,4
	104,00	3	1,8	1,8	61,2
	105,00	4	2,4	2,4	63,6
	106,00	1	0,6	0,6	64,2
	107,00	9	5,5	5,5	69,7

	108,00	2	1,2	1,2	70,9
	109,00	2	1,2	1,2	72,1
	110,00	5	3,0	3,0	75,2
	111,00	2	1,2	1,2	76,4
	112,00	2	1,2	1,2	77,6
	113,00	6	3,6	3,6	81,2
	114,00	8	4,8	4,8	86,1
	115,00	5	3,0	3,0	89,1
	116,00	6	3,6	3,6	92,7
	117,00	3	1,8	1,8	94,5
	119,00	2	1,2	1,2	95,8
	120,00	1	0,6	0,6	96,4
	121,00	1	0,6	0,6	97,0
	123,00	1	0,6	0,6	97,6
	124,00	1	0,6	0,6	98,2
	126,00	1	0,6	0,6	98,8
	129,00	1	0,6	0,6	99,4
	132,00	1	0,6	0,6	100,0
	Total	165	100,0	100,0	

Faktor Internal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39,00	1	0,6	0,6	0,6
	40,00	3	1,8	1,8	2,4
	41,00	5	3,0	3,0	5,5
	42,00	2	1,2	1,2	6,7
	43,00	8	4,8	4,8	11,5
	44,00	14	8,5	8,5	20,0
	45,00	10	6,1	6,1	26,1
	46,00	9	5,5	5,5	31,5
	47,00	12	7,3	7,3	38,8
	48,00	14	8,5	8,5	47,3
	49,00	8	4,8	4,8	52,1
	50,00	15	9,1	9,1	61,2
	51,00	16	9,7	9,7	70,9
	52,00	9	5,5	5,5	76,4
	53,00	9	5,5	5,5	81,8
	54,00	8	4,8	4,8	86,7
	55,00	4	2,4	2,4	89,1
	56,00	5	3,0	3,0	92,1
	57,00	4	2,4	2,4	94,5
	58,00	7	4,2	4,2	98,8
	63,00	1	0,6	0,6	99,4
	64,00	1	0,6	0,6	100,0

	Total	165	100,0	100,0	
--	--------------	------------	--------------	--------------	--

Faktor Eksternal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43,00	1	0,6	0,6	0,6
	44,00	1	0,6	0,6	1,2
	45,00	9	5,5	5,5	6,7
	46,00	6	3,6	3,6	10,3
	47,00	7	4,2	4,2	14,5
	48,00	13	7,9	7,9	22,4
	49,00	17	10,3	10,3	32,7
	50,00	7	4,2	4,2	37,0
	51,00	13	7,9	7,9	44,8
	52,00	5	3,0	3,0	47,9
	53,00	10	6,1	6,1	53,9
	54,00	9	5,5	5,5	59,4
	55,00	3	1,8	1,8	61,2
	56,00	10	6,1	6,1	67,3
	57,00	5	3,0	3,0	70,3
	58,00	4	2,4	2,4	72,7
	59,00	8	4,8	4,8	77,6
	60,00	8	4,8	4,8	82,4
	61,00	6	3,6	3,6	86,1
	62,00	7	4,2	4,2	90,3
	63,00	6	3,6	3,6	93,9
	64,00	4	2,4	2,4	96,4
	65,00	2	1,2	1,2	97,6
	66,00	2	1,2	1,2	98,8
	68,00	2	1,2	1,2	100,0
	Total	165	100,0	100,0	

Valid	43,00	1	0,6	0,6	0,6
	44,00	1	0,6	0,6	1,2
	45,00	9	5,5	5,5	6,7
	46,00	6	3,6	3,6	10,3
	47,00	7	4,2	4,2	14,5
	48,00	13	7,9	7,9	22,4
	49,00	17	10,3	10,3	32,7
	50,00	7	4,2	4,2	37,0
	51,00	13	7,9	7,9	44,8
	52,00	5	3,0	3,0	47,9
	53,00	10	6,1	6,1	53,9
	54,00	9	5,5	5,5	59,4
	55,00	3	1,8	1,8	61,2
	56,00	10	6,1	6,1	67,3
	57,00	5	3,0	3,0	70,3
	58,00	4	2,4	2,4	72,7
	59,00	8	4,8	4,8	77,6
	60,00	8	4,8	4,8	82,4
	61,00	6	3,6	3,6	86,1
	62,00	7	4,2	4,2	90,3
	63,00	6	3,6	3,6	93,9
	64,00	4	2,4	2,4	96,4
	65,00	2	1,2	1,2	97,6
	66,00	2	1,2	1,2	98,8
	68,00	2	1,2	1,2	100,0
	Total	165	100,0	100,0	

Lampiran 6. Hasil Data Penelitian Faktor Internal

3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	41
4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	51
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	53
3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	45
3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	51
4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	3	3	44
4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	44
4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	53
4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	50
3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	44
3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	46
4	4	1	3	1	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	49
4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	1	1	3	3	2	43
4	4	2	3	1	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	47
3	4	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	50
3	3	1	4	1	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	46
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	43
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	43
4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	49
4	3	1	2	1	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	45
4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	48
4	4	1	3	1	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	50
4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	47
3	4	1	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	1	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	46
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50

3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	44
4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40
3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	50
3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	47
4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	48
4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	54
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
3	4	1	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	54
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	46
4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	48
4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	45
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
3	2	2	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50
3	3	1	3	1	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	46
4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	48
4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	50
4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	55
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	58
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
3	3	2	3	1	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	44
4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	49
4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
3	4	1	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	49
4	4	1	3	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	51
3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	52
4	4	2	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	47
4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	49
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	42
4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	46
4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	51
4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	48
4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	54

4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	47
4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	50
4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	51
3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	44
3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	52
4	4	1	4	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	45
4	3	1	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	50
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	50
4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	53
3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	44
4	3	2	3	1	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	46
4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	52
4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	2	1	2	3	1	45
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	55
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	51
3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	54
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	3	1	3	1	4	4	4	3	4	1	2	3	4	3	47
4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	50
4	4	1	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	48
4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	51
4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	50
4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	51
4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	43
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	3	2	53
4	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	44
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	41
4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	50
4	3	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	47
4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	49
4	3	1	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	47
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	46
4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	51
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	55
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	53
3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	45
4	3	2	3	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	51
4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	52
4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	48
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	45
4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	48

4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	1	1	3	2	1	43
3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	40
4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	52
4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	52
4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	51
4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	40
4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56
3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	47
3	4	1	3	1	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	48
4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	53
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	48
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	53
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	53
3	4	2	2	1	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	49
3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	44
3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	43
3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	41
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	45
4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	52
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	54
4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	42
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	56
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	51
4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	53
3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	44
3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	39
4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	52
4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	51
3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	41
4	4	1	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
4	4	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	43
4	4	1	3	2	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	41
4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58

Lampiran 7. Hasil Data Penelitian Faktor Eksternal

3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	45
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	62
4	2	3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	1	4	2	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	2	51
3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	3	3	2	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	61
4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	46
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	56
4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	45
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	55
4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	56
3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	43
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	55
4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	49
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	1	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	48
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54
3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	51
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	54
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	49
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	54
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	2	2	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	48
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	48
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	51
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	47
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	53
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	54
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	58
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56
3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	1	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	48
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	1	59
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	48
3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	46
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	53

3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	58
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	62
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	62
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	45
3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	53
3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	48
3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	56
4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	3	53
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	1	3	3	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	61
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	47
4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	2	1	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	65
3	3	3	1	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	44
4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	1	56
4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	49
1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	60
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	55
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	64
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	59
4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	59
1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	56
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	45
3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	46
3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	57
3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	47
4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	50
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	1	59
1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	64
4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	57
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	61
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	56
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	61
4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	53
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49

4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	62
4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	49
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	46
4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	57
3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	49
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	53
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	47
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	48
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	59
4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	58
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	62
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	47
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	48
3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	51
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	56
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	51
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	59
3	4	4	1	1	4	3	4	4	1	1	4	3	4	4	50
3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	1	4	2	2	45
3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	1	4	2	2	45
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	46
3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	52
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	50
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	48
4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	61
3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	63
3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	51
3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	1	46
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	60
4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	60
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	49
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	51
3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	54
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	54
4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	53
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

Lampiran 8. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	128
2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	111
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	119
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	126
6	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	122
7	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	93
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	92
9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	90
10	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	96
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	91
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	76
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	98
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	98
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100
16	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	74
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	100
18	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	78
19	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	120
20	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	76
21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	91
22	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	90
23	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	88
24	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	1	3	91
25	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	88

VALIDITAS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR 01	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 02	198.7941	1113.181	.394	Valid
BUTIR 03	198.5000	1121.448	.401	Valid
BUTIR 04	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 05	198.1471	1108.008	.593	Valid
BUTIR 06	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 07	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 08	198.0000	1090.746	.912	Valid
BUTIR 09	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 10	198.5000	1119.478	.412	Valid
BUTIR 11	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 12	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 13	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 14	197.9706	1095.611	.899	Valid
BUTIR 15	198.4706	1118.462	.446	Valid
BUTIR 16	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 17	198.0294	1099.014	.867	Valid
BUTIR 18	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 19	198.0882	1098.470	.811	Valid
BUTIR 20	198.2941	1105.464	.611	Valid
BUTIR 21	197.9706	1095.611	.899	Valid
BUTIR 22	198.0000	1097.134	.826	Valid
BUTIR 23	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 24	198.5000	1119.478	.412	Valid
BUTIR 25	198.3824	1111.881	.512	Valid
BUTIR 26	198.5000	1119.478	.412	Valid
BUTIR 27	197.9412	1096.773	.851	Valid
BUTIR 28	198.2059	1130.255	.102	Gugur
BUTIR 29	198.5294	1098.820	.578	Valid
BUTIR 30	197.9706	1095.611	.899	Valid
BUTIR 31	197.9412	1092.474	.950	Valid
BUTIR 32	198.6765	1112.879	.583	Valid
BUTIR 33	198.7353	1115.123	.352	Valid
BUTIR 34	197.9412	1092.474	.950	Valid
Total	100.5588	283.713	1.000	.976

Lampiran 9. Data Validitas dan Reliabilitas

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df 68 = 0,235) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	33

Lampiran 10. Menghitung validitas butir

VALIDITAS BUTIR 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	128	16	16384	512
2	4	112	16	12544	448
3	3	111	9	12321	333
4	4	119	16	14161	476
5	4	126	16	15876	504
6	4	122	16	14884	488
7	3	93	9	8649	279
8	3	92	9	8464	276
9	3	90	9	8100	270
10	3	96	9	9216	288
11	3	91	9	8281	273
12	2	76	4	5776	152
13	3	98	9	9604	294
14	3	98	9	9604	294
15	3	100	9	10000	300
16	2	74	4	5476	148
17	3	100	9	10000	300
18	2	78	4	6084	156
19	4	120	16	14400	480
20	2	76	4	5776	152
21	3	91	9	8281	273
22	3	90	9	8100	270
23	3	88	9	7744	264
24	3	91	9	8281	273
25	3	88	9	7744	264
26	2	69	4	4761	138
27	3	92	9	8464	276
28	3	101	9	10201	303
29	3	101	9	10201	303
30	4	120	16	14400	480
31	4	123	16	15129	492
32	4	122	16	14884	488
33	4	121	16	14641	484

34	4	122	16	14884	488
35	4	128	16	16384	512
36	4	112	16	12544	448
37	3	111	9	12321	333
38	4	119	16	14161	476
39	4	126	16	15876	504
40	4	122	16	14884	488
41	3	93	9	8649	279
42	3	92	9	8464	276
43	3	90	9	8100	270
44	3	96	9	9216	288
45	3	91	9	8281	273
46	2	76	4	5776	152
47	3	98	9	9604	294
48	3	98	9	9604	294
49	3	100	9	10000	300
50	2	74	4	5476	148
51	3	100	9	10000	300
52	2	78	4	6084	156
53	4	120	16	14400	480
54	2	76	4	5776	152
55	3	91	9	8281	273
56	3	90	9	8100	270
57	3	88	9	7744	264
58	3	91	9	8281	273
59	3	88	9	7744	264
60	2	69	4	4761	138
61	3	92	9	8464	276
62	3	101	9	10201	303
63	3	101	9	10201	303
64	4	120	16	14400	480
65	4	123	16	15129	492
66	4	122	16	14884	488
67	4	121	16	14641	484
68	4	122	16	14884	488
N= 68	216	6838	716	706630	22438

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{- (216)(6838)}{68.716 \sqrt{(216)^2} \sqrt{68.706630 \sqrt{(6838)^2}}}$$

$$= \frac{1525784 - 1477008}{48688 \sqrt{46656} \sqrt{48050840 \sqrt{46758244}}}$$

$$= \frac{48776}{2032.1292596}$$

$$= \frac{48776}{2626555072}$$

$$= \frac{48776}{51249,927}$$

$$= \mathbf{0.95}$$

Lampiran 11 .Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 12. *Form Penelitian*

The screenshot shows the Google Forms editor for a form titled "Instrument Penelitian". The subtitle is "motivasi siswa kelas VII SMPN 1 Padang terhadap pembelajaran pendidikan jasmani". The form is currently in the "Pertanyaan" (Questions) tab, and the "Jawaban" (Answers) tab shows 165 responses. The form structure is as follows:

- Section 1:** "Nama Lengkap" with a required field (marked with a red asterisk) and a text input field labeled "Teks jawaban singkat".
- Section 2:** "Kelas" with a required field (marked with a red asterisk) and a text input field labeled "Teks jawaban singkat". Below the input field, there is a "Wajib diisi" (Required) toggle switch which is currently turned on.
- Section 3:** "Judul" with a required field (marked with a red asterisk) and a text input field labeled "Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan anda".

The interface includes a top navigation bar with the form title, a star icon, a "Kirim" (Send) button, and a user profile icon. A right sidebar contains various editing tools like add, delete, copy, paste, and undo/redo.

This screenshot shows two questions from the "Instrument Penelitian" form, both using a Likert scale response format. The questions are:

- Question 1:** "Badan saya akan selalu segar jika melakukan aktivitas olahraga" (My body will always be fresh if I do physical activity). The response options are: ☐ Sangat Setuju (Very Agree), ☐ Setuju (Agree), ☐ Tidak Setuju (Disagree), and ☐ Sangat Tidak Setuju (Very Disagree).
- Question 2:** "Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih sehat" (I follow physical education and health learning so I can become healthier). The response options are: ☐ Sangat Setuju (Very Agree), ☐ Setuju (Agree), ☐ Tidak Setuju (Disagree), and ☐ Sangat Tidak Setuju (Very Disagree).

The interface elements are consistent with the previous screenshot, showing the Google Forms editor with the "Pertanyaan" tab selected and the "Jawaban" tab showing 165 responses.

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya merasa lebih sehat karena saat melakukan permainan banyak mengeluarkan keringat *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saya merasa mengantuk *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi pembelajaran *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran berlangsung *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya bisa bertanggung jawab terhadap pembelajaran karena tugas yang diberikan *

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya harus berkonsentrasi saat menerima pembelajaran karena materi yang diajarkan sulit *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya selalu mengikuti gerakan yang diberikan guru *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dapat menjagakebugaran *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin menjadi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena sesuai dengan bakat saya *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sangat bervariasi, sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Guru sering memberi pujian, jika saya bisa melakukan gerakan dengan baik *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim ⋮ C

Pertanyaan Jawaban 165

Guru sering mengoreksi gerakan yang salah *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Cara mengajar guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat mudah dipahami dan diterima olehsiswa *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim ⋮ C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena metode mengajar guru pendidikan jasmani tidak membosankan *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masi hbaru, sehingga saya termotivasi mengikutinya *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Guru sering membuat media yang menarik untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Guru saya sering memberikan pemanasan berupa permainan dengan yang menarik *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Guru memberikan media pembelajaran dengan gambar-gambar pembelajaran yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena orang tua mendukung *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena dipengaruhi oleh teman dekat. *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim C

Pertanyaan Jawaban 165

Saya mengikuti Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tempatnya nyaman *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

...

Saya mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

?

Instrument Penelitian
Semua perubahan disimpan di Drive
Kirim
C

Pertanyaan
Jawaban
165

Saya ikut pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lingkungan pembelajaran nyaman *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lokasi jauh dari keramaian *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Instrument Penelitian
Semua perubahan disimpan di Drive
Kirim
C

Pertanyaan
Jawaban
165

Saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena lokasi jauh dari keramaian *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Lapangan untuk pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara bersama sama dengan sekolah lain. *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju